

Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan (Unit) Pendidikan (Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Manokwari Tahun Ajaran 2020/2021)

Desirianingsih H. Parastri*, Siti Hardiyanti, Verawati Simanjuntak
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Papua

Article History:

Received: June 18, 2022

Accepted: June 30, 2022

*Corresponding Author:

E-mail:

desirianingsih@unipa.ac.id

Abstract

The aim of the study is to evaluate costs using ABC (Activity Based Costing) method to calculate the unit cost of education in Vocational High School (SMK Negeri 1 Manokwari) and to compare the unit costs of education using the traditional method with the ABC method. This study was a qualitative descriptive study. We analyzed the financial reports and the records of in-person interviews in SMK Negeri 1 Manokwari. Results show that the cost of education using traditional method appears to be less costing compared with the cost of education using ABC method. Further, ABC is an appropriate method to determine actual costs of education by correctly allocating the resources used. The cost of education in SMK Negeri 1 Manokwari seems to be inadequate to cover the real cost of the school fee.

Keywords: *Activity Based Costing (ABC), Traditional Method, Education Unit Cost*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi biaya dengan menggunakan metode ABC (*Activity Based Costing*) untuk menghitung biaya satuan pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari dan membandingkan biaya satuan pendidikan yang menggunakan metode tradisional dengan metode ABC. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dan melalui interview di SMK Negeri 1 Manokwari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan menggunakan metode tradisional lebih rendah dibandingkan perhitungan menggunakan metode ABC. Lebih lanjut, ABC merupakan metode yang tepat dalam menentukan biaya satuan pendidikan aktual dengan mengalokasikan sumber daya yang digunakan secara tepat. Biaya satuan pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari masih tidak cukup untuk menutupi seluruh biaya riil pendidikan yang ada.

Kata Kunci: *Activity Based Costing (ABC), Metode Tradisional, Biaya Satuan Pendidikan*

PENDAHULUAN

Sebagai instansi pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Firdausi *et al*, 2012). Tujuan yang sama dimiliki oleh SMK Negeri 1 Manokwari. Salah satu hal penting

dalam penyelenggaraan pendidikan adalah melakukan analisis terkait biaya pendidikan. Menurut Matin (2014), manfaat dari analisis terhadap biaya pendidikan adalah sebagai penilaian terhadap sumber dana, pemantau dan perbaikan secara efisien dan efektif terhadap sumber daya, dan estimasi sumber biaya yang tersedia. Hal ini dilaksanakan agar penentuan program dan pembangunan instansi pendidikan dapat berjalan lancar. Jadi, agar dapat mencapai sekolah yang berkualitas dan mempertahankan fasilitas di sekolah maka diperlukannya biaya pendidikan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pada sekolah tersebut. Untuk menghitung besarnya biaya pendidikan maka diperlukan metode yang tepat agar mampu mengalokasikan biaya-biaya pada setiap aktivitas.

Terdapat dua sistem biaya yang dapat digunakan dalam perhitungan biaya yaitu, (1) Metode tradisional, dan; (2) Metode *Activity Based Costing* (ABC). Berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa tarif yang ditentukan dengan menggunakan sistem tradisional hanya berdasarkan pada output yang dihasilkan, sedangkan metode ABC lebih akurat dengan berdasarkan aktivitas. Menurut Mulyadi (2002), metode ABC memiliki beberapa keunggulan, yaitu penyediaan biaya jasa dan produksi secara multidimensi dan akurat; penyediaan informasi biaya berupa pemantauan rencana penyusutan biaya; penyediaan fasilitas berupa penyusunan anggaran aktivitas dengan cepat; penyediaan informasi aktivitas berupa produksi barang dan jasa bagi konsumen.

Iuran pendidikan yang ditetapkan masih menggunakan sistem tradisional karena SMK Negeri 1 Manokwari menghitung atau menetapkan biaya pendidikan untuk setiap siswa perbulan melalui rapat sesuai kesepakatan bersama orang tua dan pihak SMK Negeri 1 Manokwari. Besarnya iuran pendidikan perbulan di SMK Negeri 1 Manokwari dengan nominal yang sama sebesar Rp.130.000,00 untuk semua jurusan ditetapkan sama dari hasil rapat orang tua siswa dengan pihak sekolah.

Adapun penelitian relevan terkait perbandingan metode ABC dan sistem tradisional. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2014) dan Treanik dan Suardana (2012) menemukan bahwa terdapat selisih hasil perhitungan dengan tarif ABC yang lebih rendah dibandingkan dengan tarif sistem tradisional. Treanik dan Suardana (2012) meneliti terkait tarif harga pokok jasa layanan transaksi *mobile banking* Sinar Sip sedangkan Wicaksono (2014) meneliti terkait sumbangan pembinaan pendidikan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Syahr *et al.* (2016), yang menemukan bahwa tarif perhitungan biaya pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Burhaniyah

yang menggunakan metode ABC dan tradisional menunjukkan hasil perhitungan yang hampir sama atau selisih yang tidak jauh berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa terdapat kemungkinan adanya perbedaan tarif yang ditentukan sistem tradisional dan ABC. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan dan institusi belum secara tepat dan akurat dalam menentukan biaya atau tarif. Berdasarkan uraian di atas, muncul ketertarikan untuk meneliti tentang perhitungan *unit cost* atau biaya satuan pendidikan yang dibebankan kepada siswa SMK Negeri 1 Manokwari dengan metode ABC dan membandingkannya dengan metode tradisional.

METODE PENELITIAN

Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian adalah SMK Negeri 1 Manokwari. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menjelaskan hasil perhitungan biaya pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari dengan menggunakan metode ABC dan membandingkan hasil perhitungan metode ABC dan hasil perhitungan sistem tradisional yang digunakan untuk menghitung biaya pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari.

Witjaksono (2013) mendefinisikan ABC yaitu ukuran biaya produk atau layanan (jasa) berdasarkan akumulasi biaya aktivitas atau aktivitas yang terjadi sehubungan dengan produksi atau layanan (jasa). Pada penelitian ini, peneliti juga membandingkan perhitungan biaya satuan pendidikan dengan menggunakan sistem ABC dan sistem tradisional. Berikut langkah-langkah dalam melakukan perhitungan ABC:

Tabel 1
Langkah-langkah dalam menghitung ABC (*Activity Based Costing*)

Tahapan	Keterangan
Pertama	Identifikasi dan Penggolongan Biaya ke aktivitas. Tujuan tahap ini adalah untuk dapat mengetahui daftar aktivitas apa saja yang dilakukan di SMK Negeri 1 Manokwari.
Kedua	Membebankan biaya ke aktivitas-aktivitas. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan untuk seluruh aktivitas.
Ketiga	Pengelompokkan ke dalam <i>Cost Pool</i> . Tujuannya yaitu agar dapat melakukan proses pembebanan <i>cost</i> yang memiliki penggerak biaya yang sama
Keempat	Pengidentifikasian dan Perhitungan tarif <i>Cost Driver</i> . Tahap ini ditujukan untuk menentukan tarif, total biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas dan dibagi dengan <i>cost driver</i> . Rumus untuk menghitung tarif perunit <i>cost driver</i> sebagai berikut: $\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{Total Biaya Aktivitas}}{\text{Total Cost Driver}}$
Kelima	Penentuan Biaya Satuan Per Siswa.

Sumber: Data diolah, 2022.

Biaya satuan pendidikan adalah biaya yang diperlukan oleh siswa/siswi setiap tahun untuk menunjang proses belajar mengajar. Mulyono (2010) mendefinisikan bahwa harga satuan per siswa (*unit price*) adalah ukuran yang menggambarkan berapa banyak uang yang sebenarnya dialokasikan untuk sekolah sehingga biaya satuan ini diperoleh dengan memperhatikan jumlah siswa di setiap sekolah, ukuran satuan, dan jumlah siswa di masing-masing sekolah. Status biaya dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah dengan sekolah lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Perhitungan Biaya Satuan Menggunakan *Activity Based Costing*

1. Pada perhitungan biaya satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

- 1) Identifikasi dan pengolongan aktivitas-aktivitas.

Berdasarkan pengidentifikasian dari data keuangan berupa RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) SMK Negeri 1 Manokwari tahun anggaran 2020 dapat diketahui bahwa terdapat enam aktivitas, yaitu:

Tabel 2
Identifikasi dan Penggolongan Aktivitas-aktivitas

No	Aktivitas	Metode Pembebanan <i>Resources</i>	Golongan Aktivitas
I Aktivitas Utama			
1	Aktivitas Belajar Mengajar (BM)	<i>Direct Tracing</i>	<i>Result Producing</i>
2	Aktivitas Kesiswaan (KS)		<i>Activities</i>
II Aktivitas Pendukung (Penunjang)			
3	Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana (PSP)	<i>Driver Tracing</i>	<i>Result-Contributing Activities</i>
4	Aktivitas Manajemen Sekolah (MS)	<i>Allocation</i>	
5	Aktivitas Administrasi (ADS)	<i>Allocation</i>	<i>Support Activities</i>
6	Aktivitas Kebersihan (KB)	<i>Driver Tracing</i>	<i>Hygene and House Keeping Activities</i>

Sumber: Data diolah, 2022.

- 2) Pembebanan Biaya ke Aktivitas dan Pembebanan Biaya Antar Aktivitas.
 - 3) Pengelompokkan Dalam *Cost Pool*.
 - 4) Pengidentifikasi dan Perhitungan *Cost Driver*.
 - 5) Penentuan Biaya Satuan Persiswa.
2. Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan pada setiap siswa SMK Negeri 1 Manokwari untuk setiap bulannya pada tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan Metode ABC, yaitu:

Tabel 3
Biaya Pendidikan Setiap Siswa SMK Negeri 1 Manokwari

No	Tingkat	Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)
1	Kelas X	Rp 209.414,06
2	Kelas XI	Rp 225.118,07
3	Kelas XII	Rp 389.930,99

Sumber: Data diolah, 2022.

3. Selisih perbandingan biaya satuan Pendidikan yang menggunakan metode tradisional dan metode *Activity Based Costing* (ABC)

Tabel 4

Perbandingan Selisih Metode ABC dan Tradisional

No	Tingkat	Metode Tradisional	Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Selisih
1	Kelas X	Rp 130.000	Rp 209.414,06	(Rp 79.414,06)
2	Kelas XI	Rp 130.000	Rp 225.118,07	(Rp 95.118,07)
3	Kelas XII	Rp 130.000	Rp 389.930,99	(Rp259.930,99)

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan bahwa biaya yang diberikan kepada peserta didik oleh SMK Negeri 1 Manokwari terlalu rendah dibandingkan dengan perhitungan biaya pendidikan yang menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). Selisih lebih kecil ini sama seperti hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lively (2021). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode ABC lebih akurat dan andal dibandingkan dengan perhitungan yang menggunakan sistem tradisional. Hal ini dikarenakan metode ABC menghitung biaya pendidikan berdasarkan aktivitas sehingga lebih akurat. Pada kenyataannya, biaya satuan pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari masih tidak cukup untuk menutupi seluruh biaya riil pendidikan yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

SMK Negeri 1 Manokwari menentukan biaya Pendidikan dengan metode tradisional. Biaya pendidikan ditentukan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan kemudian membaginya dengan jumlah siswa melalui rapat antara pihak SMK Negeri 1 Manokwari dengan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Manokwari mengenai Penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Untuk Menghitung Biaya Satuan (Unit) Pendidikan (Studi Kasus Pada SMK N 1 Manokwari Tahun Ajaran 2020/2021) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat enam aktivitas di SMK Negeri 1 Manokwari, yaitu :

a) Aktivitas Belajar Mengajar (BM)

Aktivitas Belajar Mengajar termasuk golongan *Result Producing Activities* dan dibebankan dengan metode *Direct Tracing*

b) Aktivitas Kesiswaan (KS)

Aktivitas Belajar Mengajar termasuk golongan *Result Producing Activities* dan dibebankan dengan metode *Direct Tracing*

- c) **Aktivitas Manajemen Sekolah (MS)**
Aktivitas Manajemen Sekolah termasuk golongan *Result-Contributing Activities* dan dibebankan dengan metode *allocation*
 - d) **Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Parasarana (PSP)**
Aktivitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana termasuk golongan *Result-Contributing Activities* dan dibebankan menggunakan metode *driver tracing*
 - e) **Aktivitas Administrasi (ADS)**
Aktivitas administrasi termasuk dalam golongan *Support Activities* dan menggunakan metode *allocation*
 - f) **Aktivitas Kebersihan (KB)**
Aktivitas Kebersihan termasuk dalam golongan *Hygiene and House Keeping Activities* dan dibebankan menggunakan metode *driver tracing*
2. Hasil perhitungan biaya pendidikan di SMK Negeri 1 Manokwari untuk setiap siswa menggunakan metode ABC lebih besar dan setiap tingkat berbeda karena konsumsi aktivitas dengan jumlah yang berbeda-beda, sedangkan perhitungan yang menggunakan sistem tradisional biaya yang dikeluarkan dibebankan secara langsung dengan dasar jumlah siswa. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perhitungan yang menggunakan metode ABC lebih akurat dan andal karena penentuan biaya berdasarkan aktivitas, oleh karena itu SMK N 1 Manokwari sebaiknya mengadakan pertimbangan untuk penggunaan metode ABC agar dapat menentukan biaya pendidikan yang lebih tepat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini memberikan rekomendasi:

1. Bagi SMK Negeri 1 Manokwari agar melakukan evaluasi dalam penggunaan metode untuk menentukan biaya pendidikan sehingga tidak terjadi penetapan biaya satuan pendidikan yang terlalu rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menghitung biaya satuan pada institusi atau organisasi lainnya dengan objek perhitungan biaya selain biaya pendidikan, seperti biaya unit produk atau jasa sehingga dapat menggali lebih dalam terkait perbandingan perhitungan menggunakan metode ABC dengan metode tradisional.

REFERENSI

- Anwar, M. I. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amin W. (1992). *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Amirin, T. M, *et al.* (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Bastian, Indra (2015). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bond, Sharon & Michael Horn. (2009). *The Cost of a Free Education*. Australia: Brotherhood of St Laurance.
- Blocher, J., *et al.* (2011). *Manajemen Biaya*. (Terjemahan David Wijaya). Jakarta: Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2010 oleh McGraw-Hill 1221 Avenue of The Americas New York).
- Cook, Mark. (2009). *Personnel Selection, Adding Value Through People*. Oxford, USA: Wiley-Blackwell.
- Dadang S., Riduwan dan Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Enoch, Yusuf. (1995). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fattah, N. (2002). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N, (2009). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Firdausi, A. Rifai dan Barnawi. (2012). *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. (2004). *Management Accounting*. Jakarta Salemba Empat.
- Hallak, J. (1969). *The Analysis of Educational Cost and Expenditure*. UNESCO, diterjemahkan oleh Drs. Harso, Bharata, Jakarta.
- Halim, Abdul. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- I Made Wirartha. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Indrawan, R dan Yaniawati, P. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Kurniasih, E. (2018). *Analisis Perhitungan Biaya Satuan Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Di SMP Negeri 1 Kasihan*.
- Kemendikbud. (2018). *Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Kemendikbud. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pembiayaan*.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya. Edisi 5. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2003). Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi 3, BP STIE YKPN
- Mulyadi. (2003). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2007). *Activity-Based Cost System*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyono. (2010). Konsep Pembiayaan Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurfauzia, L. (2017). Penghitungan Biaya Satuan Pendidikan Dengan Metode *Activity Based Costing* SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2015/2016.
- Permendikbud, (2014), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 Tentang Pungutan Dan Sumbangan Biaya Pendidikan Pada Satuan Pendidikan Dasar, Jakarta.
- Putri, D. A. (2010). Analisis Penggunaan Metode *Activity Based Costing* Sebagai Alternatif Dalam Menentukan Tarif SPP SMP-SMA pada YPI Nasima Semarang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Riswanti, D. R. (2018). Penerapan *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menghitung Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Di SMKN 3 Kasihan Bantul.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Salman, K.R dan Mochammad Farid. 2016. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Indeks.
- Setyaningrum, S. (2014). Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menentukan Standar Biaya Di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan.
- Siregar, B., Supripto, B., Hapsoro, D., Lo, W. E., & Biyanto, F. (2013). *Akuntansi Manajemen*.
- Sumardiningsih, S., Sugiharsono, Aisyah, M. N., & Fikri, A. A. (2018). Model *Activity Based Costing* Pada Sekolah Menengah Kejuruan.
- Supriadi, D. (2004). Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahr, Z. H., Purwanti, A., & Ulupui, G. K. (2016). Analisis Komparasi Biaya Pendidikan Antara Metode Tradisional Dengan *Activity Based Costing System* Pada Madrasah Diniyah Al-Burhanayah. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 12, Nomor 1, Maret 2016*, 39-53.
- Treanik, D. A., & Suardana, K. A. (2012). Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Jasa Layanan Transaksi Mobile Banking Sinar pada PT. Bank Sinar Harapan Bali Kantor Pusat Operasional.
- Witjaksono, A. (2013). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wicaksono, O. S. (2014). Penerapan *Activity Based Costing* Sebagai Alternatif Untuk Menghitung Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada SMA Institut Indonesia Semarang.